

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

KOMPLEKS SARANA PERNIKAHAN DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ERVINA SUMAHARYANA
NPM: 060112482**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**KOMPLEKS SARANA PERNIKAHAN
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

ERVINA SUMAHARYANA

060112482 / TA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2010

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KOMPLEKS SARANA PERNIKAHAN
DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ERVINA SUMAHARYANA
NPM: 060112482**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 24 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir.F.Ch.J.Sinar Tanudjaja,MSA

Penguji II



Ir.FX.Eddy Arinto,M.Arch

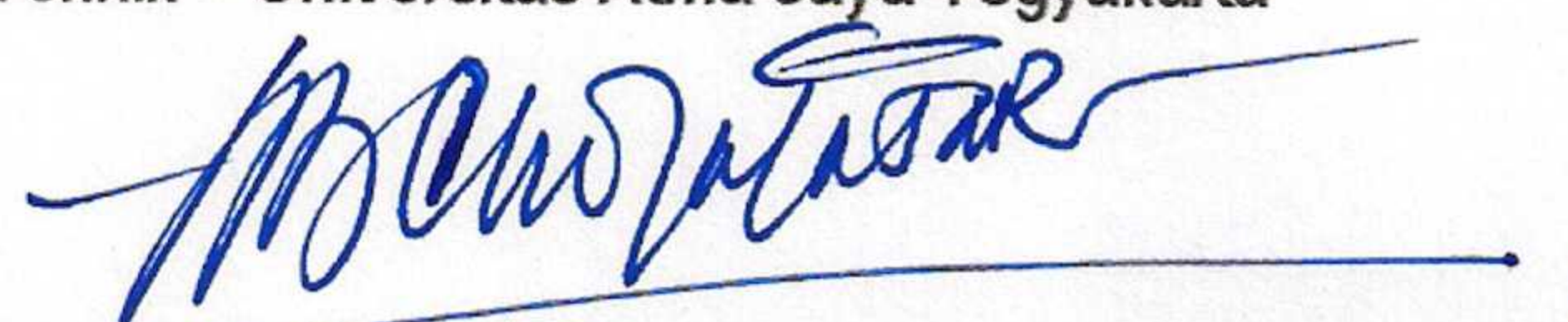
Yogyakarta, 24 September 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Floriberta Binarti, ST, Dipl.NDS.Arch

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir.F.Ch.J.Sinar Tanudjaja,MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ervina Sumaharyana

NPM : 060112482

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

KOMPLEKS SARANA PERNIKAHAN DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 September 2010

Yang Menyatakan,



Ervin Sumaharyana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan rahmat yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kompleks Sarana Pernikahan di Yogyakarta” . Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tinggi strata 1 pada Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis bermaksud menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA, selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membimbing serta memberikan saran, kritik, dan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Ir.FX.Eddy Arinto, M.Arch, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan saran, kritik, dan motivasi kepada penulis. Terima kasih atas perhatian dan kesabaran yang Bapak berikan.
3. Papah mamahku tercinta, yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis. Makasi ya Papah dan Mamah yang telah memberikan segala fasilitas kepada penulis agar skripsi ini cepat terselesaikan.
4. Adikku, Marissa, yang telah memberikan masukan-masukan yang berarti bagi penulis serta memberikan dukungan penuh kepada penulis. I love u, my sist...
5. Sahabat-sahabatku, Lusy, Hendy, Reza, dan Surya yang saling memberi dukungan dan masukan satu sama lain. Akhirnya kita masuk studio bersama. Semangat.. !!
6. Ellie, yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
7. Ko Jefry yang telah membantu membimbing dalam penulisan skripsi ini. Tengkyu ya ko.... Bantuanmu sungguh berarti...
8. Ko Hendro, Lukkie yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam berbagai hal kepada penulis. Makasi ya, maaf merepotkan kalian. Hihhi.....

9. Teman-teman arsitektur UAJY 2006, Ocix, Siska, Dian yang telah menyemangati penulis. Makasi ya...
10. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan, kritikan serta saran-saran yang bertujuan untuk perbaikan sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Yogyakarta, 23 Juli 2010

Penulis,

Ervina Sumaharyana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
INTISARI	xviii
 BAB I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Latar Belakang Pengadaan Proyek	6
1.3. Latar Belakang Permasalahan	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Sasaran	9
1.6. Lingkup Studi	9
1.6.1. Materi Studi	10
1.6.2. Pendekatan Studi	10
1.7. Metode Studi	10
1.7.1. Pola Prosedural	10
1.7.2. Tata Langkah	11
1.8. Sistematika Penulisan	12
 BAB II. Tinjauan Kompleks Sarana Pernikahan	
2.1. Pemahaman tentang Pernikahan	13
2.1.1. Pengertian Pernikahan	13
2.1.2. Sejarah Pernikahan	16
2.1.3. Tradisi Pernikahan	17

2.1.3.1. Pernikahan tradisional	18
2.1.3.2. Pernikahan adat Cina	23
2.1.3.3. Pernikahan internasional	28
2.1.4. Ruang Lingkup Pernikahan Jaman Sekarang	29
2.2. Bangunan sebagai Wadah dalam Melangsungkan Pernikahan	31
2.2.1. Pengertian Kompleks Sarana Pernikahan	31
2.2.2. Jenis-Jenis Tempat untuk Melangsungkan Pernikahan	32
2.2.3. Fungsi Kompleks Sarana Pernikahan	33
2.2.4. Prinsip-Prinsip Perancangan Kompleks Sarana Pernikahan	34
2.2.4.1. Persyaratan Lokasi	34
2.2.4.2. Persyaratan Bangunan	34
2.3. Bangunan dengan Fungsi Sejenis atau Mendekati	35
2.3.1. Grand Bellagio	35
2.3.2. Grand Gajah Mada	37
2.3.3. Tirtha Bali	39
2.3.4. Conrad Wedding Chapel, Tanjung Benoa, Bali	46
BAB III. Tinjauan Wilayah Yogyakarta	
3.1. Daerah Istimewa Yogyakarta	51
3.1.1. Kondisi Geografis dan Klimatologis	51
3.1.2. Kondisi Astronomi	51
3.1.3. Kondisi Fisiografi	52
3.1.4. Batas Wilayah dan Administrasi	52
3.1.5. Kondisi Topografi	53
3.1.6. Kondisi Iklim	53

3.1.7. Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga	54
3.1.8. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita	54
3.2. Kriteria Pemilihan Wilayah	55
3.3. Wilayah Terpilih (Kabupaten Sleman)	57
3.3.1. Kondisi Geografis	57
3.3.2. Wilayah Administratif	58
3.3.3. Jumlah Penduduk	60
3.3.4. Kesejahteraan Penduduk	60
3.3.5. Kebijakan Otoritas Kabupaten Sleman	60
3.4. Kriteria Pemilihan Kawasan	62
3.5. Kawasan Terpilih (Kecamatan Ngaglik)	62
3.5.1. Wilayah Administrasi	63
3.5.2. Kondisi Geografis	64
3.5.3. Jumlah Penduduk	64
3.5.4. Potensi Ekonomi	64
BAB IV. Kajian Pustaka Perancangan	
4.1. Landasan Teori Materi Studi	65
4.1.1. Unsur Pembentuk Ruang	65
4.1.2. Unsur Pembentuk Kualitas Ruang	74
4.1.2.1. Bentuk	74
4.1.2.2. Garis	75
4.1.2.3. Tekstur	76
4.1.2.4. Skala	77
4.1.2.5. Warna	80

4.1.3. Organisasi Ruang	84
4.1.4. Sirkulasi Bangunan	85
4.1.5. Pencapaian Bnagunan	87
4.2. Landasan Teori Pustaka Perancangan	90
4.1.1. Tinjauan Romantis	90
4.1.2. Tinjauan Alami	92
4.1.3. Transformasi Kata-Kata ke Dalam Disain	93
BAB V. Analisis	
5.1. Analisis Perencanaan	97
5.1.1. Analisis Perencanaan Programatik	97
5.1.1.1. Analisis Sistem Lingkungan	97
5.1.1.1.1. Analisis Konteks Kultural	97
5.1.1.1.2. Analisis Konteks Fisikal	98
5.1.1.2. Analisis Sistem Manusia	98
5.1.1.2.1. Kebutuhan Organik	98
5.1.1.2.1.1. Analisis Pelaku	98
5.1.1.2.1.2. Hubungan Pelaku dengan Kegiatan	100
5.1.1.2.1.3. Alur Kegiatan Tiap Pelaku	105
5.1.1.2.2. Kebutuhan Sensorik	112
5.1.1.2.3. Kebutuhan Spasial	120
5.1.1.2.3.1. Analisis Perencanaan Jenis Ruang	120
5.1.1.2.3.2. Analisis Perencanaan Kelengkapan Ruang	121
5.1.1.3. Analisis Perencanaan Tapak	123

5.1.1.3.1. Analisis Pemilihan Tapak	123
5.1.1.3.2. Penentuan Tapak	124
5.1.1.3.3. Kondisi Tapak Terpilih	125
5.1.1.4. Analisis Tapak	127
5.1.1.4.1. Lingkungan	127
5.1.1.4.2. Sinar Matahari	128
5.1.1.4.3. View	129
5.1.1.4.4. Kenbisingan	130
5.1.1.4.5. Sirkulasi	131
5.1.1.4.6. Kontur	132
5.1.1.4.7. Drainase	133
5.1.1.5. Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang	134
5.2. Analisis Perancangan	136
5.2.1. Analisis Perancangan Programatik	136
5.2.1.1. Analisis Fungsional	136
5.2.1.1.1. Analisis Kebutuhan Ruang	136
5.2.1.1.2. Analisis Hubungan Ruang	155
5.2.1.1.3. Analisis <i>Zoning</i> Ruang	161
5.2.1.1.4. Analisis Organisasi Ruang	162
5.2.1.2. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	163
5.2.2. Transformasi Perancangan Kompleks Sarana Pernikahan di Yogyakarta berdasarkan Karakter Romantis dan Alami	166
5.2.3. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	180
5.2.4. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	185

5.2.4.1. Sistem Pencahayaan	185
5.2.4.2. Sistem Penghawaan	187
5.2.4.3. Sistem Transportasi	188
5.2.4.4. Sistem Sumber Energi Listrik	188
5.2.4.5. Sistem Penangkal Petir	189\
5.2.4.6. Sistem Jaringan Air Bersih dan Kotor	189
5.2.4.7. Sistem Pemadam Kebakaran	190
5.2.4.8. Sistem Penguatan Bunyi	190
5.2.4.9. Sistem Drainase Kawasan	190
 BAB VI. Konsep Perencanaan dan Perancangan	
6.1. Konsep Perencanaan	192
6.1.1. Konsep Lokasi dan Tapak	192
6.1.2. Konsep Perencanaan Tapak	193
6.2. Konsep Perancangan	195
6.2.1. Konsep Tata Massa	195
6.2.2. Konsep Bentuk	196
6.2.3. Konsep Warna	197
6.2.4. Konsep Material	198
6.2.5. Konsep Skala	199
6.2.6. Konsep Sirkulasi	200
6.2.7. Konsep Tata Ruang Luar	201
6.3. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	202
6.4. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan	204
6.4.1. Sistem Pencahayaan	202

6.4.2. Sistem Penghawaan	204
6.4.3. Sistem Jaringan Air Bersih dan Kotor	204
6.4.4. Sistem Pemadam Kebakaran	206

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Dekorasi ruangan dan lampu yang menambah suasana romantic	8
Gambar 1.2.	Tempat pelaminan dengan cahaya yang tidak terlalu terang dan redup	8
Gambar 2.1.	Pernikahan adat Jawa	18
Gambar 2.2.	Upacara Panggih	21
Gambar 2.3.	Upacara Widi dadi	21
Gambar 2.4.	Upacara Dahar kembul	22
Gambar 2.5.	Upacara sungkeman	22
Gambar 2.6.	Pernikahan adat China	23
Gambar 2.7.	Pengantin yang menggunakan baju kebesaran China	23
Gambar 2.8.	Prosesi sembahyang di klenteng	25
Gambar 2.9.	Pernikahan internasional	29
Gambar 2.10.	Interior Grand Bellagio	35
Gambar 2.11.	Interior Grand Gajah Mada	37
Gambar 2.12.	Tirta Uluwatu Bali	39
Gambar 2.13.	Jalan menuju kapel	40
Gambar 2.14.	Struktur dan material kapel	41
Gambar 2.15.	Eksterior kapel	41
Gambar 2.16.	Interior kapel	41
Gambar 2.17.	Ritz Carlton Bali	42
Gambar 2.18.	Pintu utama sebagai focal attention	43
Gambar 2.19.	Struktur dan material kaca dan baja	44
Gambar 2.20.	Pathway paras Yogya untuk menuju wedding chapel	45
Gambar 2.21.	Pintu kaca yang beragam hias Bali	45
Gambar 2.22.	Central path dari bahan kaca sirap	45
Gambar 2.23.	Suasana outdoor Ritz Carlton Bali	45
Gambar 2.24.	Interior kapel Ritz Carlton Bali	46
Gambar 2.25.	Conrad Wedding Chapel	46
Gambar 2.26.	Satu jalan utama menuju kapel	47

Gambar 2.27.	Dua dunia yang menyatu dan terikat	48
Gambar 2.28.	Adaptasi bentuk segitiga dari gereja	48
Gambar 2.29.	Struktur dan material kapel	49
Gambar 2.30.	Interior kapel	50
Gambar 2.31.	Eksterior kapel	50
Gambar 3.1.	Peta wilayah dan administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta	51
Gambar 3.2.	Peta wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta	57
Gambar 4.1.	Bidang dasar dinaikkan	65
Gambar 4.2.	Bidang dasar diturunkan	66
Gambar 4.3.	Bidang atas	67
Gambar 4.4.	Unsur Linear Vertikal.....	69
Gambar 4.5.	Bidang Linear tunggal	69
Gambar 4.6.	Bidang vertical berbentuk L	70
Gambar 4.7.	Bidang-bidang sejajar	70
Gambar 4.8.	Bidang berbentuk U	71
Gambar 4.9.	Empat bidang tertutup	71
Gambar 4.10.	Bukaan pada dinding	72
Gambar 4.11.	Bukaan pada sudut	73
Gambar 4.12.	Bukaan di antara bidang-bidang.....	73
Gambar 4.13.	Skala intim / akrab	78
Gambar 4.14.	Skala normal	79
Gambar 4.15.	Skala monumental / megah.....	79
Gambar 4.16.	Skala mencekam	79
Gambar 4.17.	Proporsi	80
Gambar 4.18.	Unsur daun dan bebatuan	92
Gambar 4.19.	Falling water	92
Gambar 4.20.	Transformasi bentuk	94
Gambar 4.21.	Pengembangan denah dari North Indian Cella	95
Gambar 4.22.	Transformasi sebuah organisasi denah berbentuk salib oleh Frank Lloyd Wright ..	95
Gambar 5.1.	Langit mendung terpecah-pecah	113

Gambar 5.2.	Langit mendung merata	113
Gambar 5.3.	Langit cerah	113
Gambar 5.4.	<i>Accent lighting</i>	114
Gambar 5.5.	<i>General lighting</i>	114
Gambar 5.6.	Task lighting	115
Gambar 5.7.	Outdoor lighting	115
Gambar 5.8.	Plafond panggung yang dibuat cukup tinggi	115
Gambar 5.9.	Penyelesaian akustik dinding panggung	116
Gambar 5.10.	Lantai dasar	116
Gambar 5.11.	Lantai miring	116
Gambar 5.12.	Lantai bertrap	116
Gambar 5.13.	Plafond datar	117
Gambar 5.14.	Plafond bertrap	117
Gambar 5.15.	Balkon penonton	117
Gambar 5.16.	Pondasi titik	181
Gambar 5.17.	Pondasi lajur	182
Gambar 5.18.	Model pelana	184
Gambar 5.19.	Model Cremona	184
Gambar 5.20.	Atap <i>galvalum</i>	185
Gambar 5.21.	Atap logam	185
Gambar 5.22.	Kisi-kisi pada bangunan	186
Gambar 5.23.	Kanopi pada bangunan.....	187
Gambar 5.24.	Distribusi Air Bersih	189
Gambar 6.1.	Rangka baja <i>truss</i>	203
Gambar 6.2.	Atap <i>galvalum</i>	203
Gambar 6.3.	Atap logam	203
Gambar 6.4.	Distribusi Air Bersih	205
Gambar 6.5.	Distribusi Air Kotor	205
Gambar 6.6.	Drainase Kawasan	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Frekuensi Pernikahan di Yogyakarta	3
Tabel 1.2.	Jumlah Rumah Tangga dan penduduk Menurut Jenis Kelamin di Yogyakarta	4
Tabel 1.3.	Daftar Gedung Serba Guna	4
Tabel 1.4.	Daftar Ballroom Hotel	5
Tabel 1.5.	Tempat Lainnya	6
Tabel 3.1.	Pembagian luas wilayah tiap kabupaten	53
Tabel 3.2.	Banyaknya penduduk dan rumah tangga	54
Tabel 3.3.	Tabel administratif Kabupaten Sleman tahun 2007	59
Tabel 4.1.	Elemen Garis	75
Tabel 4.2.	Jenis warna dan suasana	81
Tabel 4.3.	Jenis warna, kesan, dan karakter	81
Tabel 4.4.	Jenis warna dan karakter pada elemen arsitektural	82
Tabel 4.5.	Pencapaian bangunan	87
Tabel 4.6.	Material, sifat, dan karakternya	88
Tabel 4.7.	Jenis, sifat, kesan, dan contoh pemakaian suatu material	88
Table 4.8.	Kategori warna romantis	91
Tabel 4.9.	Kategori warna alami	93
Tabel 5.1.	Analisis Transformasi Tata Massa dan Bentuk yang Romantis	167
Tabel 5.2.	Analisis Transformasi Warna yang Romantis	168
Tabel 5.3.	Analisis Transformasi Material yang Romantis	169
Tabel 5.4.	Analisis Transformasi Skala yang Romantis	170
Tabel 5.5.	Analisis Transformasi Sirkulasi yang Romantis	171
Tabel 5.6.	Analisis Transformasi Pencahayaan yang Romantis	172
Tabel 5.7.	Analisis Transformasi Tata Ruang Luar yang Romantis	173
Tabel 5.8.	Analisis Transformasi Tata Massa yang Alami	174
Tabel 5.9.	Analisis Transformasi Bentuk yang Alami	175
Tabel 5.10.	Analisis Transformasi Warna yang Alami	176
Tabel 5.11.	Analisis Transformasi Material yang Alami	177
Tabel 5.12.	Analisis Transformasi Pencahayaan yang Alami	178
Tabel 5.13.	Analisis Transformasi Tata Ruang Luar yang Alami	179

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.	Jumlah frekuensi pernikahan tahun 2004-2008	3
Grafik 3.2.	Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan dan non di DIY.....	54
Grafik 3.3.	Perbandingan keluarga miskin dan tidak miskin di Kabupaten Sleman.....	60



INTISARI

Pernikahan merupakan momen penting yang tak terlupakan bagi sepasang kekasih. Resepsi pernikahan diadakan untuk merayakan hari di'sahkan'nya hubungan cinta antar sepasang kekasih. Upacara pernikahan sekarang tidak lagi dirayakan di rumah, tetapi di gedung atau tempat-tempat tertentu. Prosesi pernikahan mulai dari persiapan, pemberkatan, dan perayaannya membutuhkan waktu yang lama sehingga membutuhkan wadah yang dapat menampung keseluruhan rangkaian kegiatan pernikahan yaitu Kompleks Sarana Pernikahan. Karakter romantis dan alami menjadi konsep pada rancangan Kompleks Sarana Pernikahan ini, dengan mentransformasikan kata kunci tersebut ke dalam disain bangunan.

Kata kunci : pernikahan, transformasi, romantis, dan alami

